

ANOMIE DALAM PRAKTEK NGELEM DI KAMPUNG BUGIS KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Shelvia Pransisca
Nim. 190569201026

ABSTRAK

Penyalahgunaan lem aibon atau *ngelem* di kalangan remaja Kampung Bugis, *ngelem* menjadi trend jika seseorang *ngelem* akan di anggap keren, dan gaul. Harga yang murah dan mudahnya mendapatkan lem aibon menjadi salah satu. Ngelem dapat memberikan sensasi fly, nyaman, dan tenang. Ngelem disebabkan oleh salahnya pergaulan, guncangan ekonomi, dan kerenggangan antara orang tua dan anak sehingga kurangnya komunikasi, kasih sayang dan perhatian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab kondisi anomie yang terjadi pada perilaku ngelem belum bisa di atasi di Kampung Bugis Kota Tanjungpinang. Penelitian ini menggunakan kualitatif dimana melakukan penlitian dengan menentukan informan berdasarkan Teknik snowbel sampling. Hasil dari penlitian ini bahwa perilaku ngelem yang dilakukan oleh remaja kampung bugis di sebabkan oleh faktor pergaulan yang mengarah negatif, renggangnya hubungan antara anak dan orang tua, serta faktor lingkungan masyarakat. Terjadinya perubahan tingkah laku anak yang sesudah dan sebelum menghisap lem seperti sebelumnya remaja itu rajin mengerjakan tugas sekolah, membantu orang tua dan tidak suka melawan orang tua namun sejak menghisap lem remaja cenderung menjadi pemalas, suka melawan orang tua dan yang seharusnya remaja itu bersekolah dan bermain namun malah terjerumus pada hal yang berbahaya. Masyarakat mulai merasa resah dan terganggu dengan perilaku ngelem sehingga masyarakat mulai bersifat apatisme dengan perilaku ngelem yang dilakukan oleh remaja, masyarakat. Masyarakat melakukan pengucilan terhadap remaja yang kecanduan lem dan orang tua yang anaknya kecanduan. Kesimpulan dari penelitian ini remaja adalah usia pencarian jati diri sehingga peran orang tua dan lingkungan sangat penting dalam perkembangan remaja, dalam teori anomie masyarakat sementara tidak mampu menjalankan kontrol sosial yang efektif , yang mana di tandai dengan peningkatan anomie.

Kata Kunci: Remaja, Perilaku ngelem, Anomie, Masyarakat

***ANOMIE IN THE PRACTICE OF NGELEM IN BUGIS VILLAGE,
TANJUNGPINANG CITY***

By
Shelvia Pransisca
Nim: 190569201026

ABSTRACT

The abuse of aibon glue or ngelem among teenagers in Bugis Village, ngelem has become a trend, if someone ngelem is considered cool and slang. The cheap price and easy way to get Aibon glue is one of them. Gluing can provide a sensation of flying, comfort and calm. Nagging is caused by wrong relationships, economic shocks, and estrangement between parents and children resulting in a lack of communication, love and attention. The aim of this research is to find out the cause of the condition of anomie that occurs in slow behavior which cannot be overcome in Bugis Village, Tanjungpinang City. This research uses descriptive qualitative research by determining informants based on the snowball sampling technique. The results of this research show that the sluggish behavior carried out by Bugis village teenagers is caused by negative social factors, the strained relationship between children and parents, as well as community environmental factors. There is a change in the behavior of children after and before sucking glue, as before, teenagers are diligent in doing school work, help their parents and don't like going against their parents, but since sucking glue, teenagers tend to become lazy, like going against their parents and teenagers should go to school and play. but instead fell into something dangerous. People are starting to feel restless and disturbed by the slow behavior so that people are starting to become apathetic about the slow behavior carried out by teenagers and the community. Society ostracizes teenagers who are addicted to glue and parents whose children are addicted. The conclusion from this research is that teenagers are at an age of searching for identity, so the role of parents and the environment is very important in the development of teenagers, in the theory of anomie society is temporarily unable to carry out effective social control, which is marked by an increase in anomie.

Keywords: Adolescents, lazy behavior, anomie, society